PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2025 DI PASAR MODAL KSPM FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Ni Wayan Vara Wulandari [1], Khoirun Nisa [2], Desmala Azzahra [3], Suci Tri Wahyuni [4], Rahmawati [5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Lampung*
E-mail : wayanfara@gmail.com[1], khoirunnisa050211@gmail.com[2], desmalaazzhra31@gmail.com[4], sucimobile17@gmail.com[4], rahmawati.1989@fkip.unila.ac.id[5]

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy (X1) and investment motivation (X2) on investment interest (Y) in Economic Education students of the Class of 2025 at KSPM FKIP, University of Lampung. The research method uses a quantitative approach with a sample of 38 respondents taken using random sampling techniques and multiple linear regression analysis techniques. The results of the study indicate that partially, financial literacy (X1) has a positive and significant effect on investment interest with a calculated t value of 5.255 > t table 0.281 and a significance of 0.000 < 0.05. However, investment motivation (X2) partially does not have a significant effect on investment interest with a calculated t value of 1.113 < t table 2.0281 and a significance of 0.273 > 0.05. Simultaneously, financial literacy and investment motivation have a joint effect on investment interest with an calculated F value of 43.394 > F table 3.27. The R-square value is 0.713, indicating that these two variables contribute 71.3% to students' investment interest.

Keywords : *Financial Literacy, Students, Investment Interest, Investment Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan (X1) dan motivasi investasi (X2) terhadap minat investasi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2025 di KSPM FKIP, Universitas Lampung. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 38 responden yang diambil menggunakan teknik random sampling dan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai t hitung 5,255 > t tabel 0,281 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Namun, motivasi investasi (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai t hitung 1,113 < t tabel 2,0281 dan signifikansi 0,273 > 0,05. Secara simultan, literasi keuangan dan motivasi investasi memiliki pengaruh gabungan terhadap minat investasi dengan nilai F hitung 43,394 > F tabel 3,27. Nilai R-square adalah 0,713, yang menunjukkan bahwa kedua variabel ini berkontribusi sebesar 71,3% terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Mahasiswa, Minat Investasi, Motivasi Investasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang semakin pesat memberikan peluang besar bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mulai berinvestasi sejak dini. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi investasi di pasar modal. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan yang menghambat minat mahasiswa dalam berinvestasi. Masih terlihat banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang belum memahami dan merealisasikan dasar-dasar investasi serta cara kerja pasar modal. Selain itu, mahasiswa cenderung memiliki persepsi bahwa investasi membutuhkan modal yang besar dan memiliki risiko yang tinggi, sehingga menimbulkan rasa takut untuk memulai. Kurangnya motivasi atau dorongan dari dalam diri juga menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa belum tertarik untuk berinvestasi sejak dini. Di sisi lain, mahasiswa lebih memprioritaskan kebutuhan kuliah dibandingkan dengan perencanaan keuangan jangka panjang seperti investasi (Saputra, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian mengenai minat berinvestasi mahasiswa menjadi penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan minat berinvestasi merupakan langkah awal dalam membentuk perilaku investasi yang nyata. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi, seperti literasi keuangan dan motivasi investasi, maka dapat diketahui upaya yang tepat untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi. Penelitian ini juga penting sebagai dasar dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif, khususnya di lingkungan kampus melalui kegiatan seperti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) (Pradana, 2022). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan pemahaman serta minat berinvestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kampus dalam mengembangkan edukasi investasi, sehingga mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi sejak dini (Kusuma, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis serta hubungan antar variabel yang diukur menggunakan data numerik dan dianalisis secara statistik, (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2025 di FKIP Universitas Lampung. Sampel penelitian diambil sebanyak 38 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1) dan motivasi investasi (X2), sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi (Y). Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan secara online melalui *Google Form*. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian dan menggunakan skala pengukuran yang sesuai untuk memperoleh data yang akurat. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian (Sekaran, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Mutakin, 2023). Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya dalam merepresentasikan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total variabel. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kondisi	Significan	Simpulan
1	0, 729	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
2	0,760	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
3	0,823	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
4	0, 817	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
5	0,777	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
6	0,287	0, 320	$r_{hitung} < r_{tabel}$	0.810	Tidak Valid
7	0,784	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
8	0,841	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
9	0,755	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
10	0,831	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
11	0,837	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
12	0,737	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
13	0,642	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
14	0,801	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
15	0,747	0, 320	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid

Sumber : Data Diolah 2026

a) Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	97,4
	Excluded[a]	1	2,6
	Total	39	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

,949	14

Sumber: Data Diolah 2026

Dari hasil analisis instrumen tersebut diatas dapat dilihat n kasus adalah 14 item pertanyaan, n untuk item pertanyaan yang dianalisis ada 14 item karena satu item tidak dianalisis dikarenakan tidak valid, kemudian r Alpha diperoleh sebesar 0.949. Selanjutnya dikonsultasikan dengam daftar interprestasi koefisien r sebagai berikut:

Tabel 3. Interprestasi Nilai r

Koefisien *r*	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

r 0.949 termasuk kategori antara 0.8000 – 1.0000, kesimpulan dari perhitungan tersebut ternyata instrumen tersebut mempunya reliabilitas yang sangat tinggi.

b) Uji Normalitas

Dalam pengolahan data penelitian, peneliti menggunakan metode *Explore* untuk menguji normalistas sampel.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Sampel

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Literasi Keuangan	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%
Motivasi Investasi	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%
Minat Berinvestasi	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil, semua data responden (38 Mahasiswa) dalam kondisi valid (100%) untuk dieksplorasi datanya dan tidak ada data yang hilang (*missing*).

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Sampel Metode *Explore*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Literasi Keuangan	,166	38	,010	,845	38	,000
Motivasi Investasi	,170	38	,007	,880	38	,001
Minat Berinvestasi	,173	38	,006	,937	38	,034

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah 2026

Bagian ini akan menguji normal tidaknya sebuah distribusi data.

Rumusan Hipotesis:

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

- Tolak Ho apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 berarti distribuasi sampel tidak normal.
- Terima Ho apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 berarti distribusi sampel adalah normal.

Dari hasil perhitungan didapat bahwa angka sig. Untuk variabel Hasil Minat Berinvestasi pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) diperoleh 0,006 < 0.05 maka distribusi data variabel Minat Berinvestasi adalah maka distribusi data variabel Minat Berinvestasi adalah tidak normal (menolak Ho).

c) Uji Homogenitas

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Sampel

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi Keuangan	8,488	9	26	,000
Motivasi Investasi	4,770	9	26	,001

Sumber: Data Diolah 2026

Pada bagian ini menguji apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen ataukah tidak?

Rumusan Hipotesis:

Ho: Varians populasi adalah homogen

Ha: Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Jika probabilitas (Sig.) > 0.05 maka Ho diterima
- Jika probabilitas (Sig.) < 0.05 maka Ho ditolak

Dari hasil perhitungan di atas ternyata untuk literasi keuangan dan motivasi belajar adalah tidak homogen karena nilai kedua probabilitas (Sig.) < dari 0.05.

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Linearitas

Dari hasil pengolahan pada tabel ANOVA diperoleh hasil perhitungan semua variabel (nilai Sig.) pada *Deviation from Linearity* untuk variabel literasi keuangan sig. 0,003 < 0,05 dengan demikian maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa regresi berbentuk non linier, sedangkan untuk variabel motivasi investasi sig. 0,372 > 0,05 demikian H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Tabel 7. Hasil Uji Asumsi Klasik Linearitas

Variabel	**Sig.**	**Kondisi**	**Keputusan**	**Kesimpulan**
Literasi Keuangan (X_1)	0,003	0,003 < 0,05	Tolak H_0	Non linier
Motivasi Investasi (X_2)	0,372	0,372 > 0,05	Terima H_0	Linier

Sumber: Data Diolah 2026

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Coefficient Correlations[a]

Model			Motivasi Investasi	Literasi Keuangan
1	Correlations	Motivasi Investasi	1,000	-,752
		Literasi Keuangan	-,752	1,000
	Covariances	Motivasi Investasi	,019	-,013
		Literasi Keuangan	-,013	,016

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel Coefficient Correlations diperoleh *Pair Wise* Correlation antar variabel bebas sebesar -0,725 < 0,70 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala Multikolinearitas.

c) Uji Outokorelasi

Pengolahan data penelitian menggunakan metode *Lagrange Multiplier* (LM Test) untuk menguji Outokorelasi.

Tabel 9. Hasil Uji Asumsi Klasik Outokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,130[a]	,017	-,072	1,66970783	1,870

a. Predictors: (Constant), Ut_1, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data Diolah 2026

Dari hasil SPSS tersebut diperoleh R_{square} yaitu R^2 sebesar 0,017 selanjutnya kita masukan kedalam rumus Chi Quadrat $X^2 = (n-1) \times R^2$

$$X^2_{hitung} = (38-1) \times 0{,}017 = 0{,}629$$

$$\text{Dan } X^2_{tabel} = X^2_{(38-1)(0,05)} = X^2_{(37;0,05)} = 52{,}192$$

Berdasarkan kriteria: Jika Kai Square (Chi Quadrat) $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka terjadi adanya gejala Outokorelasi, sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka tidak terjadi adanya gejala Outokorelasi.

Kesimpulan: berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau 0,629 < 52,192 maka tidak terjadi adanya gejala Outokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil analisis dengan pendekatan *Rank Spearman* dapat disimpulkan pada tabel rekapitulasi untuk Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Variabel	*Coeficient Rank Spearman*	Nilai Sig. (1-tailed)	Kondisi	Simpulan
Literasi Keuangan	-0,293	0,037	0,037 < 0,05	Tolak H_0

Motivasi Investasi	-0,271	0,050	0,050 < 0,05	Tolak H_0

Sumber: Data Diolah 2026

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai Sig. < 0,05 atau dengan kata lain menolak H_0 dan menerima H_1 yang menyatakan Ada hubungan yang sistemastika antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Korelasi Berganda

Tabel 11. Hasil Uji *Variables Entered*

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Investasi, Literasi Keuangan[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi
b. All requested variables entered.

Sumber: Data Diolah 2026

Variabel enter menunjukkan bahwa tidak ada yang dikeluarkan (dalam kolom removed kosong) atau dengan kata lain variabel litersi keuangan dan motivasi investasi dimasukkan dalam perhitungan regresi.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,844[a]	,713	,696	1,712	1,608

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Diolah 2026

Sedangkan pada Model Summary terlihat bahwa koefisien korelasi multipel diperoleh R= 0,844 berarti tingkat hubungan antara literasi keuangan dan motivasi investasi dengan minat berinvestasi termasuk kategori kuat dengan R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,713 atau 71,3% minat berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan motivasi investasi dengan standar deviasi estimate sebesar 1,712.

Tabel 13. Hasil Uji ANOVA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254,384	2	127,192	43,394	,000[b]
	Residual	102,589	35	2,931		
	Total	356,974	37			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi
b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

Sumber: Data Diolah 2026

Rumusan Hipotesis:

H_0: Literasi keuangan (X_1) dan motivasi investasi (X_2) tidak berpengaruh (berhubungan) terhadap minat berinvestasi.

H_1: Literasi keuangan (X_1) dan motivasi investasi (X_2) berpengaruh (berhubungan) terhadap minat berinvestasi.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut n-k-1 dan α (0,05) maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_0 diterima.
- Apabila signifikansi (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak atau signifikan. Sebaliknya H_0 diterima.

Terlihat bahwa F_{hitung} sebesar 43,394 > F_{tabel} 3,27 atau Sig. 0,000 < 0,05 dengan demikian, H_0 ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara literasi keuangan (X_1) dan Motivasi Investasi (X_2) terhadap minat berinvestasi.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Korelasi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,483	2,011		1,732	,092		
	Literasi Keuangan	,659	,125	,723	5,255	,000	,434	2,305
	Motivasi Investasi	,155	,139	,153	1,113	,273	,434	2,305

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Diol;ah 2026

Terlihat bahwa konstanta a= 3,483 dan koefisien b_1= 0,659 dan b_2= 0,155 sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y}$= 3,483+0,659 X_1 + 0,155 X_2. Konstanta 3,483 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi (X=0) maka skor Minat Berinvestasi sebesar 3,483.

Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,659 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X maka akan meningkatkan minat berinvestasi sebesar 0,659.

Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,155 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X maka akan meningkatakan minat berinvestasi sebesar 0,155.

Uji t untuk menguji hipotesis secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

H_0: Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

H_1: Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

H_0: Motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

H_1: Motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk= n-2 dan α (0,05) maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.
- Apabila probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Keputusan:

Terlihat bahwa t_{hitung} untuk Literasi Keuangan sebesar 5,255 > t_{tabel} 2,0281, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Apabila kita melihat probabilitasnya (Sig.) untuk Literasi Keuangan sebesar 0,000 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi sangat signifikan.

Terlihat bahwa t_{hitung} untuk Motivasi Investasi sebesar 1,113 < t_{tabel} 2,0281, hal ini berarti H_0 diterima dan menolak H_1 , atau dengan kata lain Motivasi Investasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Apabila kita melihat probabilitasnya (Sig.) untuk Motivasi Investasi sebesar 0, 273 > 0,05 dengan demikian H_0 diterima dan menolak H_1 berarti pengaruh Motivasi Investasi terhadap minat berinvestasi tidak signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,659, nilai t hitung sebesar 5,255 > t tabel 2,0281, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya, semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut Lusardi (2021), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Pemahaman ini membuat mahasiswa lebih mampu mengenali risiko, return, dan mekanisme investasi.

Selain itu, Pratama (2023) menyatakan bahwa individu yang memahami konsep dasar investasi, seperti risiko dan return, akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk keyakinan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Jika dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung melihat investasi sebagai kegiatan yang bermanfaat, rasional, dan mendukung perencanaan keuangan jangka panjang.

Pengaruh Motivasi Investasi (X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,155, nilai t hitung sebesar 1,113 < t tabel 2,0281, dan nilai signifikansi sebesar 0,273 > 0,05. Artinya, motivasi investasi belum mampu memberikan pengaruh yang kuat secara parsial terhadap minat berinvestasi. Menurut Halim (2021), motivasi investasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. Dorongan tersebut dapat muncul karena keinginan memperoleh keuntungan, mencapai tujuan keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan di masa depan.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi saja belum cukup apabila tidak disertai pemahaman investasi yang memadai. Mahasiswa mungkin memiliki keinginan untuk berinvestasi, tetapi jika belum memahami cara kerja pasar modal, risiko, dan langkah awal

investasi, maka motivasi tersebut belum berkembang menjadi minat yang nyata. Dalam *Theory of Planned Behavior*, motivasi dapat dikaitkan dengan kontrol perilaku yang dirasakan. Mahasiswa perlu merasa mampu dan memiliki informasi yang cukup untuk berinvestasi. Jika rasa mampu tersebut belum terbentuk, maka motivasi belum tentu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Simultan (X2 dan X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Secara simultan, literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 43,394 > F tabel 3,27 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,713 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan minat berinvestasi sebesar 71,3%, sedangkan sisanya sebesar 28,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Menurut Hartono (2021), minat berinvestasi merupakan kecenderungan atau keinginan individu untuk melakukan kegiatan investasi sebagai bagian dari pengelolaan keuangan. Minat tersebut mencerminkan adanya ketertarikan, perhatian, dan dorongan untuk mengenal serta terlibat dalam aktivitas investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa terbentuk dari kombinasi antara pemahaman keuangan dan dorongan internal, meskipun literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan. Dengan demikian, peningkatan minat investasi mahasiswa perlu difokuskan pada penguatan literasi keuangan melalui edukasi praktis, seperti pemahaman risiko dan return, simulasi investasi, pengenalan instrumen pasar modal, serta pendampingan penggunaan aplikasi investasi. Motivasi tetap diperlukan, tetapi akan lebih efektif apabila didukung oleh pemahaman keuangan yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kunci utama yang secara signifikan mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula keinginan mereka untuk berinvestasi. Di sisi lain, motivasi investasi ternyata tidak memiliki pengaruh yang kuat jika berdiri sendiri dalam memengaruhi minat mahasiswa. Namun, jika literasi dan motivasi digabungkan, keduanya memberikan dampak yang sangat besar dan nyata terhadap pertumbuhan minat investasi mahasiswa di lingkungan kampus.

Melihat pentingnya peran literasi keuangan, pihak KSPM FKIP Universitas Lampung disarankan untuk lebih fokus pada program-program edukasi yang bersifat praktik langsung, seperti pelatihan analisis saham atau simulasi perdagangan, agar mahasiswa benar-benar paham cara berinvestasi. Fokus edukasi teknis ini lebih penting daripada hanya sekadar memberikan motivasi umum, karena tanpa pemahaman yang kuat, motivasi tersebut tidak akan berubah menjadi tindakan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari faktor lain yang mungkin lebih memengaruhi mahasiswa, seperti kemudahan penggunaan aplikasi investasi atau modal awal yang terjangkau, mengingat motivasi terbukti tidak terlalu dominan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, A. (2021). *Analisis investasi dan aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.

Hartono, J. (2021). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.
Kusuma, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(1), 45–56.
Lusardi, A. (2021). Financial literacy and financial decision-making: Evidence and implications. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–14.
Mutakin, D. (2023). Pemanfaatan Software SPSS untuk Analisis Instrument Penelitian Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Inovasi dan Manajemen Pendidikan, 3(1), 33-49.
Pradana, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi generasi muda. *Jurnal Manajemen Investasi*, 6(2), 98–110.
Pratama, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Ilmu Keuangan*, 8(2), 101–115.
Saputra, D. (2024). Persepsi risiko dan minat investasi pada mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 60–72.
Sekaran, U. (2021). *Research methods for business: A skill-building approach*. New York: Wiley.
Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.